



**PENGARAHAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR  
PADA ACARA MUSRENBANG RKPD TAHUN 2016  
DALAM RANGKA PENYUSUNAN  
RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD)  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2017  
Samarinda , 4 April 2016**

---

**Bismillahirrahmanirrahim**

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

**Selamat Pagi dan Salam Sejahtera bagi kita semua**

Yth. Bpk. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia;

Yth. Bpk. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas  
Republik Indonesia;

Yth. Bpk. Menteri Perindustrian Republik Indonesia;

Yth. Bpk. Menteri Perhubungan Republik Indonesia;

Yth. Bpk. Menteri Agrarian dan Tata Ruang Republik Indonesia;

Yth. Bpk. Panglima TNI Republik Indonesia;

Yth. Bpk. Ketua Dewan Kawasan Ekonomi Khusus;

Yth. Bpk. Soedarmo Direktur Jendral Politik dan Pemerintahan Umum,  
Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia;

- Yth. Bpk. Wismana Adi Suryabrata, Deputi Pendanaan dan Sarana Prasarana Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ BAPPENAS;
- Yth. Bpk. Edy Putra, Deputi V Kementerian Perekonomian Republik Indonesia;
- Yth. Anggota DPD RI Dapil Kaltim dan Anggota DPR RI Dapil Kaltim beserta Rombongan ;
- Yth. Saudara-saudara anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Prov. Kalimantan Timur, Panglima Kodam VI Mulawarman, Kapolda Kaltim, Kajati Kaltim, Ketua Pengadilan Tinggi Kaltim, Danrem, anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi Kalimantan Timur ;
- Yth. Wakil Gubernur Kalimantan Timur
- Yth. Ketua, Wakil Ketua, Ketua Komisi dan Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Timur ;
- Yth. Sekretaris Daerah, Asisten Sekretaris Daerah Prov. Kaltim, Staf Ahli dan Kepala SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
- Yth. Bupati dan Walikota dan Kepala SKPD di Lingkungan Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur.
- Yth. Ketua DPRD Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur.
- Yth. Para Rektor Perguruan Tinggi, Pimpinan Instansi Vertikal, Pimpinan Perbankan/Dunia Usaha, Tokoh Masyarakat, LSM dan Media Massa.
- Serta Hadirin Peserta Musrenbang yang berbahagia.

Marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberi Rahmat dan Karunia-Nya terutama kesehatan, kekuatan lahir dan batin, sehingga kita semua dapat menghadiri Musrenbang RKPD Provinsi Kalimantan Timur tahun 2016.

Pelaksanaan Musrenbang ini adalah amanah UU Nomor 25 Tahun 2004 dan UU nomor 23 Tahun 2014, merupakan forum yang sangat penting dan strategis dalam konteks memadukan proses perencanaan dari bawah (bottom up), dari atas (top down), teknokratik dan proses perencanaan politik, memadu serasikan perencanaan Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam upaya terwujudnya perencanaan yang konsisten, komprehensif, selaras, sinergi, terukur dan tentu dapat dilaksanakan.

### **Hadirin Peserta Musrenbang yang berbahagia,**

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2017, merupakan tahun keempat pelaksanaan RPJMD Tahun 2013–2018, yang merupakan pedoman bagi seluruh SKPD dalam menyusun Rencana Kerja, serta pedoman bagi penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) serta Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) pada tahun 2017.

RKPD tahun 2017 bertema "Pemantapan Industri Hilir untuk Mewujudkan Struktur Ekonomi yang Berkualitas" sebagai tahapan ke empat menuju Visi Kaltim Maju 2018" Mewujudkan Kaltim Sejahtera yang Merata dan Berkeadilan Berbasis Agro Industri dan Energi Ramah Lingkungan" yang searah dengan kebijakan Trisakti dan Nawacita Pembangunan Nasional.

## ***Hadirin Peserta Musrenbang yang berbahagia,***

Pada tahun 2015 struktur ekonomi Kalimantan Timur (+ Kaltara) masih didominasi oleh pertambangan migas dan batubara. Sebagai gambaran tahun 2015, PDRB Kaltim (+Kaltara) sebesar 564,7 triliun rupiah. Sebagian besar PDRB ini berasal dari ekstraksi sumber daya alam yang tak terbarukan yaitu migas dan batubara dengan berkontribusi sekitar 43,03 %, sektor industri pengolahan yang didominasi oleh pengolahan migas dengan kontribusi sebesar 19,5 % sementara pertanian hanya menyumbang 8,73 % dari total PDRB.

Ekonomi daerah Kaltim sejak 2015 mengalami ujian berat dan saat ini pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi -0,85 %. tidak dapat dihindari sebagai konsekuensi dari perlambatan ekonomi dunia, menurunnya harga migas dan batubara yang masih sebagai basis ekonomi kaltim.

Transformasi ekonomi dengan menggali potensi unggulan ekonomi diluar migas dan batubara dan hilirisasi menjadi jawaban untuk membangun ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan.

Dalam rangka mengimplementasikan hilirisasi industri guna mencapai target pertumbuhan dan struktur ekonomi yang berkualitas maka pada tahun 2017 harus lebih fokus dan konkrit melakukan pencapaian penyelesaian program hilirisasi industry melalui pengembangan 8 Kawasan Industri yang direncanakan. Tiga Kawasan Industri yang merupakan Kawasan Industri yang diandalkan secara nasional adalah sebagai berikut :

1. Kawasan Industri Kariangau di Balikpapan dan Buluminung di PPU. Di kawasan ini sebagaimana telah kita ketahui bersama telah di Groundbreaking proyek investasi yang sangat besar yaitu Investasi dari Pemerintah Federasi Rusia berupa Pembangunan Rel Kereta Api yang terdiri dari 2 Jalur, yaitu Jalur Kutai Barat – Balikpapan sepanjang 203 km dan Tabang – Lubuk Tutung di Kutai Kertanegara dan Kutai Timur sepanjang 195 km. serta pembangunan 11 Teknopark yang terdiri dari Batubara tingkat rendah ke tingkat tinggi dengan penurunan kelembaban, Kilang Olefin, Batubara tingkat rendah menjadi nafta, Pabrik Pipa GRE, Batubara rendah (atau biomass) menjadi bahan bakar cair/batubara ke etanol, Pabrik Pellets Biomass, Pabrik listrik Photovoltaic, Terminal penyimpanan ikan beku, Pabrik perumahan murah dengan 3D, Rigid Inflatable Boats (RIBs) utk 12 Orang dan Produksi PKD (Portly knocked down) Kapal Patroli Berkecepatan Tinggi. Harapan kami saat sekarang ini percepatan revisi PP tentang Perkeretaapian dapat segera disesuaikan dengan Perintah dan Persetujuan Presiden RI Joko Widodo dalam beberapa kali Rapat Kabinet yang khusus membahas tentang perkereapian di Kalimantan Timur.

Disamping itu Pemerintah Pusat juga akan membangun Maritime Teknopark di Buluminung yang di koordinasikan oleh Kemenko Maritim dan BPPT, disamping satu proyek andalan Kalimantan Timur yaitu PUSTIN (Pusat Sains and Teknologi Industri Ketenaganukliran) kerjasama antara Pemprov Kaltim dan BATAN dan BAPETEN. Di kawasan ini akan dibangun Fasilitas Litbang / Laboratoria Lab. Pangan (Pertanian, Peternakan, Perikanan) Yaitu Lab. Produksi Radioisotop Dan Radiofarmaka, Lab.

Diagnostik Invitro Bidang Kedokteran, Lab. Radiokimia Dan Analisis Instrumental, Lab. Analisis Aktivasi Neutron Untuk, Unsur Kelumit (Trace Elements), Lab. Uji Bahan Industri, Lab. Teknologi Bahan Bakar Nuklir, Lab. Teknologi Energi Baru Dan Terbarukan, Lab. Mekatronik Dan Teknologi Informatika, Lab. Akselerator, Lab. Pengolahan Bahan Tambang.

Untuk Fasilitas Reaktor Riset Akan Dibangun Reaktor Riset Dengan Daya 200 Kwth, Fasilitas Keselamatan Nuklir Dan Radiasi, Lab. Keselamatan Nuklir Dan Radiasi, Lab. Pengukuran Radionuklida Termasuk Radionuklida Lingkungan Menggunakan Lbc (*Low Background Counter*) , Lab. Pengukuran Sumber Radiasi Dan Kalibrasi Aur (Alat Ukur Radiasi), Lab. Pengelolaan Zat Radioaktif

Untuk Fasilitas Industri Nuklir Akan Dibangun Fasilitas Ahr Untuk Produksi Radioisotop Medic, Fasilitas Irradiator Gamma Untuk Sterilisasi Dan Pengawetan, Fasilitas Mesin Berkas Elektron Untuk Perlakuan Permukaan Kayu, Plastik, Karet, Kabel, Dll

Untuk FASILITAS UMUM akan dibangun Pusat Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan (PusDikLatBang) SDM berkompetensi iptek nuklir, Pusat Pengembangan dan Inovasi Produk (Barang dan Jasa) berbasis teknologi nuklir, Ruang Pameran/Promosi/Pertemuan, Kehumasan, Media sosial, Pengamanan, Lapangan Upacara, Taman Terbuka, Danau, Hutan Tanaman Lindung, Poliklinik, Restoran, Minimarket, Bank.

Secara terus terang kami bermaksud bukan langsung membangun PLTN tetapi merupakan cikal bakal usulan kami untuk mulai membangun

PLTN di Kalimantan Timur yang telah siap berlokasi di Kec. Talisayan Kab. Berau yang diharapkan mulai tahun depan sudah mulai dilakukan studi tapak.

2. Kawasan Industri Klaster Industri yang berbasis Gas dan Kondensat di Bontang, di kawasan ini kita baru berhasil membangun Pabrik Pupuk Kaltim V dan saat ini sedang dibangun Pabrik Pupuk NPK. Kami berterima kasih dengan keputusan Pemerintah Pusat yang telah memutuskan akan membangun refinery baru / kilang minyak baru berkapasitas 300.000 barrel/hari. Saya berharap lahan seluas 500 ha ini untuk pembangunan kilang ini benar-benar telah berstatus *clean and clear* dan telah disertifikatkan.

Disamping itu pada tahun ini dalam rangka turut berpartisipasi dalam program pembangunan kelistrikan 35.000 MW yang diprogramkan oleh Pemerintah Pusat, Pemprov Kaltim telah mengusulkan untuk pembangunan 10.000 MW listrik dari PLTU dan PLTG. Harapan kami program ini dapat disetujui dengan jalan Pemerintah Pusat melalui PLN memberikan kemudahan-kemudahan dalam proses perijinan dan memasukan program 10.000 MW kaltim ke dalam RUPTL tahun 2016 dan tahun 2017.

Disamping itu saya berharap perluasan Kota Bontang kearah Kec. Marangkayu seluas 2000 ha juga dapat segera disesuaikan pada revisi tata ruang Kabupaten Kuta Kertanegara dan Kota Bontang. Di kawasan ini

akan terus kita kembangkan industry-industri hilir dari gas dan kondensat yang banyak sekali peminatnya.

3. Kawasan Ekonomi Khusus Maloy Batuta Trans Kalimantan (KEK MBTK) di Kab. Kutai Timur. Kawasan Ekonomi Khusus ini telah memiliki kepastian hukum dengan PP No.85 tahun 2014 di masa Pemerintahan Kabinet yang lalu yang termasuk dalam Masterplan Percepatan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Kami berterima kasih kepada Kementerian Pekerjaan Umum yang telah membangun 17 km jalan dari jalan lintas Kalimantan di sangkulirang ke kawasan industry. Demikian pula Pengembangan *Agroindustry - Oleo chemical* terutama dalam penyelesaian pelabuhan oleh Menteri Perhubungan, tangki timbun dari Kementerian Perindustrian dan penyediaan air baku, penyediaan air minum dan energi dari Kementerian PU.

Haidirin yang berbahagia,

Proyek-proyek vital strategis yang harus diprioritaskan penyelesaiannya dalam tahun anggaran 2017 adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan Jalan Tol Balikpapan – Samarinda 99 Km dan Pembangunan Jembatan Tol Balikpapan – PPU

Jalan Tol Balikpapan – Samarinda sepanjang 99,02 Km sesuai dengan SK Menteri Pekerjaan Umum No. 567/KPTS/M/2010 tanggal 10 Nopember 2010 tentang Jaringan Jalan Nasional Jalan Tol dibagi menjadi 5 seksi.



Pada tahap I telah dilakukan pembangunan secara Multi Years Contract **Sumber Dana APBD Provinsi Kalimantan Timur (TA. 2010 – 2013)** telah dilaksanakan pekerjaan pembukaan badan jalan sepanjang 42,75 Km dan rigid pavement sepanjang 5,10 Km.

Total Nilai Kontrak untuk Seksi 1 - 5 pada Multi Years Tahap I adalah **Rp 1.373.835.878.000** (*Satu Trilyun Tiga Ratus Tujuh Puluh Tiga Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah*)

Sampai dengan saat ini panjang ruas 99,02 Km telah dilaksanakan **pembukaan badan jalan sepanjang 55,80 Km dan rigid pavement sepanjang 7,60 Km**

Diruas Seksi 1 Km. 13 Balikpapan – Samboja pada Sta 2+100 – Sta 2+700 terdapat Pembangunan Jembatan Sungai Manggar sepanjang 613 meter dengan sumber dana APBN yang dilaksanakan dengan Multi Years Contract TA. 2015 – 2017 Nilai Kontrak **Rp 271.835.287.000** Kontraktor **PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk**

Jalan Tol Balikpapan – Samarinda Seksi 5 (Km. 13 Balikpapan – Sepinggan), sepanjang 10,90 Km dilaksanakan Multi Years Contract Sumber Dana Loan China + APBN Nilai Kontrak **Rp 848.558.119.164** Kontraktor **Beijing Urban Construction Group Co. Ltd, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Join Operation** Konsultan PT. Wesitan –Eskapindo Marta Join Operation

Pembangunan Jalan Tol Balikpapan – Samarinda pada Seksi 2, 3 dan 4 :

1. Seksi 2 Samboja – Palaran I Sta 22+025 – Sta 48+400 dengan panjang 26,375 Km
2. Seksi 3 Samboja – Palaran II Sta 48+400 – Sta 70+300 dengan panjang 21,90 Km
3. Seksi 4 Palaran – Mahkota II, Cs Sta 00+000 – 17+820 dengan panjang 17,82 Km

Ketiga Seksi tersebut di atas panjang 66,095 Km pada saat ini sedang dalam proses pelelangan investasi yang dilakukan oleh **BPJT (Badan Pengatur Jalan Tol)**.

Pemasukan Penawaran investor dijadwalkan pada tanggal 1 April Tahun 2016

Dengan perkiraan nilai konstruksi **Rp 6,023 Trilyun**

Dan peserta yang lulus prakualifikasi adalah :

- Konsorsium PT. Jasa Marga (Persero) Tbk – PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk – PT. Bangun Tjipta Sarana
- Konsorsium PT. Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk – PT. Kaltim Bina Sarana Konstruksi – PT. Brantas Abipraya – PT. Istaka Karya
- PT. Waskita Toll Road  
Konsorsium Naza Engineering & Construction – PT. Daya Mulia Turangga

**Pembangunan Jembatan Pulau Balang Dan Jalan Pendekat**

Pembangunan Jembatan Pulau Balang ini merupakan salah satu program pembangunan Jalan dan Jembatan dalam rangka pengembangan jaringan jalan di Provinsi Kalimantan Timur dengan sasaran memperlancar tingkat pelayanan, kemampuan pelayanan jalan dan meningkatkan prasarana yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara lokal, regional dan nasional sepanjang 2,238 M (Bentang Panjang 1,768 M, dan Bentang Pendek 470 M).

Jembatan Pulau Balang Bentang Pendek sepanjang 470 meter dengan **Sumber Dana APBD Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp 425 Milyar** telah selesai dilaksanakan sampai dengan TA. 2015

**Jalan akses/jalan pendekat ke Jembatan Pulau Balang** Sisi Penajam Paser Utara sepanjang 22,5 Km diharapkan komitmen Pemerintah Pusat untuk membiayainya Sisi Balikpapan sepanjang 14,0 Km dengan Sumber Dana APBD, dan telah dimulai pelaksanaannya pada tahun 2014

Untuk Pembangunan Jembatan Tol Balikpapan ke PPU telah terbentuk Konsorsium antara Pemprov Kaltim (PT. Kaltim Bina Sarana Kontruksi), Pemkot Balikpapan, PemKab Penajam Paser Utara dan Waskita Toll Road.

2. Pengembangan Bandara Samarinda Baru, Akses Ringroad ke BSB, jembatan Mahkota II dan Jembatan Kembar serta pengendalian banjir di Samarinda;
3. Pengembangan industri pariwisata Derawan, meliputi Jalan Tanjung Redeb ke Muara Batu, serta operasional Bandara Maratua, Pembenahan fasilitas Pariwisata di Pulau Derawan;

4. Pengembangan kawasan pertanian di Kabupaten Paser dan PPU, pembangunan waduk lambakan dan waduk telake yang sangat diprioritaskan untuk kemandirian pangan;
5. Kawasan perbatasan berupa pembangunan akses jalan dan jembatan keperbatasannya itu dari Ibukota Kab. Mahakam Ulu Long bagun - long pahangai - long apari dan berbagai fasilitas infratraktur lainnya berupa lanjutan perpanjangan landasan Data Dawai dan fasilitas Telekomunikasi dengan terus membangun tower-tower telekomunikasi sehingga tidak adalagi wilayah perbatasan yang *blankspot*.
6. Kawasan industry pertanian Kukar, Kubar : Bendungan marangkayu perlu juga mendapatkan perhatian untuk penyelesaiannya. Diharapkan Pemerintah Kutai Kertanegara dapat terus membebaskan lahan dan pihak Pertamina bersedia bekerjasama dengan Pemerintah terhadap penutupan sementara beberapa fasilitas yang sedang terkena dampak pembangunan bendungan marangkayu.

Hal lain yang mohonkan perhatian adalah rencana PT. Gunung Sewu Group yang akan melakukan relokasi industry dari Prov. Lampung ke Kalimantan Timur. Salah satu diantaranya adalah PT. Great Giant Pineapple yang merupakan usaha pengalengan buah nanas terbesar ke-3 didunia. Termasuk produk-produk populer lainnya yang terdiri dari holtikultura seperti buah-buahan pisang dengan merk *Sunpride dan Sunfresh Product* yang diproduksi oleh anak perusahaannya Sewu Segar Nusantara. Saya berharap lahan PT. Inhutani seluas 19.000 ha di Talisayan Kab. Berau dan 2.500 ha di

Kab. Paser dapat dipastikan pengamannya oleh Bupati dan Badan Pertanahan Nasional Provinsi maupun Kabupaten. Pihak PT. Inhutani dalam pertemuan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang telah menyetujuinya. Saya berharap semua SKPD terkait dapat mengamankan investasi ini, termasuk Bupati Berau dan Bupati Paser yang baru.

Hadirin yang berbahagia,

Tugas mewujudkan proyek-proyek tersebut menghadapi tantangan sangat berat karena kapasitas fiskal khususnya Dana Bagi Hasil migas menurun.

Untuk diketahui bahwa Transfer pemerintah pusat ke Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan, pada tahun 2012 sebesar 6,089 triliun rupiah dan mengalami penurunan tajam menjadi 4,068 triliun rupiah tahun 2016, dan tahun 2017 diperkirakan dana transfer hanya sebesar 2,55 Triliun rupiah

Untuk membiayai program dan kegiatan pada tahun 2017 tersebut kita harus realistis melihat kapasitas fiskal kita rencana **proyeksi** pendapatan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 adalah:

- Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp. 4,04 Triliyun,
- Dana Perimbangan Rp. 2,55 Triliyun,
- Lain-lain Pendapatan Yang Sah Rp. 11,90 Milyar,

Sehingga kapasitas fiskal Kalimantan Timur di Proyeksikan sebesar **Rp. 6,60 Triyun,-** .

Kalimantan Timur dihadapkan pada permasalahan mendasar seperti rendahnya daya saing SDM; Pertumbuhan ekonomi yang rendah dan masih fluktuatif; belum meratanya pelayanan infrastruktur; belum terciptanya kualitas lingkungan hidup yang baik dan sehat;

Oleh karenanya proses pembangunan untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas harus terlebih dahulu melalui proses perencanaan, dalam hal ini diperlukan tindakan untuk memperkuat sinergitas untuk meningkatkan efektifitas perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan.

Sinergi antara Pusat–Provinsi-Kab/Kota sangat penting mengingat potensi sumber daya dan lokasi pembangunan berada di daerah sehingga keberhasilan pembangunan daerah akan menentukan keberhasilan pembangunan nasional

Dalam mengatasi kondisi moneter seperti sekarang ini salah satu jawaban adalah dengan melakukan terobosan dengan memanfaatkan kerjasama dengan investasi dari luar dan dalam negeri serta pola kerjasama PPP (public private partnership).

Hadirin yang berbahagia,

Saya mendapat laporan bahwa hasil Forum SKPD yang dilakukan pada tanggal 22 -23 Maret 2016 telah teridentifikasi usulan Program/Kegiatan baik yang prioritas dan pendukung berjumlah 825 Program dengan 2.876 kegiatan dengan total usulan anggaran Rp. 2,70 Triliun, sedangkan usulan Kabupaten/Kota melalui Belanja Langsung SKPD terdiri dari 254 program, 332

kegiatan dengan total anggaran yang diperlukan sebesar Rp. 2,9 triliun, Sementara itu untuk usulan melalui bantuan keuangan sebanyak 1.121 Kegiatan.

DIREKTIF Saya Kepada Bupati dan Walikota :

1. Harap hadir dalam **Rapat KURSUP KPK** pada tanggal 6 APRIL 2016 di Hotel Novotel Balikpapan, harap siapkan **laporan tentang Pengelolaan Tambang Batubara**.
2. Kepada semua Kab/Kota sesuai dengan UU No. 23 tahun 2014 segera persiapkan penyerahan berkas pengelolaan pertambangan batubara. Kepada Kab/Kota yang telah siap menyerahkannya kepada Provinsi segera melaporkan dan akan disiapkan acara khusus untuk ini.
3. Segera sinkronkan masalah tata ruang di daerahnya masing-masing dengan RTRW Provinsi yang baru di-SAH-kan.
4. Tingkatkan pembangunan infrastruktur dasar yang sangat diperlukan oleh masyarakat. Terutama Kebersihan Air Minum, Listrik dan Logistik 9 Bahan Pokok mulai dari sekarang guna menghadapi MEA yang akan datang.  
Khusus untuk Balikpapan saya akan bersama-sama ikut dalam kebijakan program permasalahan air minum. Dimana tanggal 6 April 2016 nanti setelah Kursup KPK saya akan datang ke kantor Walikota. Harap siapkan semua instansi SKPD yang terkait dengan permasalahan air minum.
5. Masalah Bantuan Sosial. Setiap daerah dapat membuat usulan prioritas yang masing-masing sangat diperlukan. Sebagai contoh :
  - Balikpapan, Penyelesaian Stadion dan Islamic Center

- Samarinda, Penyelesaian Jembatan Mahakam II, Penyelesaian masalah banjir dan revisi tata ruang termasuk pembenahan 4 sektor yang terbakar di Kampung KARang Asam.
6. Untuk seluruh Kab/Kota melalui Dinas Perhubungan dapat mengusulkan pembangunan Rambu-Rambu Lalu Lintas khususnya petunjuk arah dan penyebarangan jalan dan pembangunan Halte-halte untuk persinggahan angkutan kota (Implementasi yang nyata peningkatan disiplin dalam rangka revolusi mental di seluruh Kalimantan Timur)
  7. Pemberian Beasiswa Kaltim Cemerlang yang diatur oleh Bupati/Walikota benar-benar didasarkan kepada kebutuhan SDM di daerah masing-masing. Ada alokasi yang saya serahkan sepenuhnya kepada Bupati/Walikota dan ada yang melalui Online

***Hadirin peserta Musrenbang yang berbahagia,***

Dengan demikian terjadi gap antara ketersediaan anggaran dan rencana pembiayaan yang sangat besar, oleh karena itu saya intruksikan agar dilakukan kembali penelaahan dan optimalisasi belanja pada program/kegiatan baik yang berada di SKPD ataupun rencana bantuan keuangan Kabupaten/Kota.

Saya intruksikan agar program kegiatan yang dibiayai adalah program kegiatan yang benar-benar secara langsung dilakukan untuk mencapai target-target RPJMD sesuai visi dan misi yang telah kita sepakati bersama. Pilihlah program-program yang langsung menyentuh masyarakat. Kurangi belanja



yang bersifat asesoris. Program dan kegiatan harus fokus, efisien dan efektif dan dapat membawa dampak serta efek pada kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai target program kegiatan yang telah ditetapkan SKPD jangan hanya terpaku pada ketersediaan anggaran yang ada di APBD saja, namun harus kreatif untuk mencari sumber-sumber pembiayaan lain yang sah, serta mendorong investasi swasta dan kemitraan sehingga target-target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Demikian pula diperlukan komitmen yang kuat dari Bupati /Walikota untuk dapat mengalokasikan anggaran yang memadai pada dua sasaran pembangunan diatas.

### ***Hadirin peserta Musrenbang yang berbahagia,***

Salah satu strategi untuk meningkatkan keunggulan komparatif dan kompetitif adalah dengan mengembangkan keunggulan dan potensi keunggulan daerah. Kalimantan Timur memiliki sumber daya alam dan lingkungan yang sangat kaya. Bila kekayaan alam itu dikelola dengan baik oleh kita sendiri, maka semua manfaat dari kekayaan alam tersebut akan dinikmati oleh masyarakat kita sendiri sehingga ekonomi masyarakat akan lebih mandiri, dengan kualitas hidup yang lebih baik.

Oleh karena itu percepatan pengembangan sektor industri pengolahan berbasis komoditi unggulan daerah dan berbagai sektor lainnya yang memenuhi skala ekonomi menjadi pilihan strategi yang dipilih dan akan terus di dorong.

Proses ini diharapkan akan menghasilkan efisiensi yang tinggi dan selanjutnya akan dihasilkan ***competitive advantage*** yang tidak dimiliki daerah lain, sehingga diharapkan produk domestik kita dapat memasuki persaingan global. Dengan kata lain, produk-produk yang dihasilkan melalui operasi usaha yang lebih efisien akan muncul sebagai produk lokal yang unggul yang dapat memenangkan pasar lokal maupun global.

Bila setiap Kabupaten/Kota di Kaltim memiliki produk unggulannya masing-masing, maka diseluruh daerah akan terjadi berbagai ragam produk unggulan yang memiliki karakter nya sendiri. Produk unggulan domestik tersebut akan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu setiap daerah harus melakukan pemetaan atas produk unggulan setiap daerah, agar dapat diketahui keunggulan di masing-masing daerah, serta selanjutnya dapat dipromosikan diseluruh pasar domestik dan pasar global.

### ***Hadirin peserta Musrenbang yang berbahagia,***

Dengan telah di sah-kannya Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur maka saya harapkan hal-hal sebagai berikut :

Semua Kab/Kota dan SKPD dapat segera merevisi Tata Ruangnya dengan menyesuaikan dengan Rencana Tata Ruang Kalimantan Timur yang baru ini. Demikian pula Dengan dibangunnya system one data one map diharapkan akan menghasilkan perencanaan pembangunan yang terukur dan komprehensif, yang pada akhirnya memudahkan kita dalam melaksanakan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pembangunan yang terpercaya.

Salah satu hal yang terpenting saya harapkan dapat ditindak lanjuti dan dipersiapkan dengan baik adalah tindak lanjut dari Rapat Koordinasi Pangan Terpadu Kalimantan Timur 2016 yang lalu. Hal ini menurut pendapat saya sangat penting kita perhatikan di tengah-tengah upaya kita untuk keluar dari jeratan pangan Import yang jumlah dan besarnya semakin meningkat dan tidak sehat.

Untuk ketersediaan pangan di Kalimantan Timur memiliki tujuan yang sangat strategis selain untuk memenuhi kebutuhan sendiri juga untuk memanfaatkan potensi sumber daya yang tersedia sebagai peluang usaha dan kesempatan kerja, mempercepat pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat.

Dalam acara Musrenbang yang sangat penting ini, saya minta kepada seluruh komponen pembangunan untuk secara cermat dan seksama mengkaji rancangan RKPD 2017 dalam upaya untuk memastikan agar program/kegiatan pembangunan benar-benar secara signifikan mencapai target-target sasaran prioritas pembangunan yang ditetapkan.

Demikian beberapa hal penting yang perlu saya sampaikan pada fórum Musrenbang yang penting ini, dengan semangat dan langkah bersama **Menuju Kaltim Maju 2018.**

Semoga kita selalu mendapat bimbingan dan petunjuk Tuhan Yang Maha Kuasa, Selamat Melaksanakan Musrenbang RKPD dan dengan mengucapkan **BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM**, Musrenbang Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 Dalam Rangka Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017 **DIBUKA.**

Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,**

**DR. H. AWANG FAROEK ISHAK**